

**OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN
BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN
IDUL FITRI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Oleh

NURHALIZA HARDINI

NPM 1803110243

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : Nurhaliza Hardini

NPM : 1803110243

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : AKYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Nurhaliza Hardini

NPM : 1803110243

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN

BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL
FITRI TAHUN 2022

Medan, 09 Maret 2023

PEMBIMBING


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Unggul | Terpercaya

PERNYATAAN

Bismillahmaniirohim

Dengan ini saya NURHALIZA HARDINI, NPM 1803110243, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 23 Februari 2023

Yang menyatakan,



NURHALIZA HARDINI

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas segala kuasa, pertolongan serta ridho Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Opini Masyarakat Marelan Tentang Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik Lebaran Idul Fitri Tahun 2022”**. Serta Sahalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Starata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis sepenuhnya menyadari skripsi ini telah terselesaikan dengan baik tidak terlepas oleh doa dan dukungan baik secara moril dan materil dari Papa tercinta Juhari dan Mama tercinta Almh Siti Nurhayati yang telah menjadi orang tua terbaik, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, cinta, kasih sayang dan perhatian dengan tulus serta berbagai pihak yang telah berkontribusi serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan tulus menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.S.P Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I. Kom Selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M. AP Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Akhyar Anshori, S. Sos., M. I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah

membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan saran dan masukan dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S. Sos., M. Ikom Selaku Wakil Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Seluruh Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk di wawancarai dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Medan Beserta Staf, Kantor Kecamatan Medan Marelan Beserta Staf, Kantor Kelurahan Rengas Pulau Beserta Staf yang sudah memberikan izin dan membantu proses penelitian.
9. Kedua Adik Penulis, Yaitu Sabrina Saleha Dan Hafiza Zahra yang selalu memberika perhatian, meluangkan waktu, pikiran, menghibur dan memotivasi penulis sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis baik secara moril dan materil.
11. Sahabat dan teman-teman kelas H malam Ilmu Komunikasi Stambuk 2018 yang bersama menjalani perkuliahan sampai akhir semester.

Medan, Februari 2023

Penulis

NURHALIZA HARDINI
1803110243

**OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN
BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN
IDUL FITRI TAHUN 2022**

**NURHALIZA HARDINI
NPM 1803110243
ABSTRAK**

Pada saat ini, vaksin booster menjadi sebuah syarat bagi masyarakat untuk dapat melakukan aktivitas, mulai dari kegiatan masuk ketempat daerah wisata, atau untuk pergi dalam kegiatan mudik saat lebaran. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang vaksin booster akan bersedia untuk diberikan vaksin dan akan memiliki kemudahan untuk beraktivitas diluar ruangan, dibandingkan dengan masyarakat yang memilih untuk tidak divaksin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Marelان tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu teori opini masyarakat, vaksin booster, dan kegiatan mudik lebaran. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa vaksin booster harus dilakukan untuk menahan luasnya penyebaran COVID-19. Dan ada juga beberapa responden tidak mengikuti proses vaksinisasi dikarenakan beberapa hal yaitu memiliki penyakit yang di sarankan oleh dokter untuk tidak mengikuti vaksinasian dan ada juga responden berpendapat bahwasannya anak di bawah umur tidak perlu mengikuti vaksinisasi dengan alasan yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Opini Masyarakat, Vaksin Booster, Kegiatan Mudik Lebaran.

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1. Opini Publik.....	6
2.1.1. Pengertian Opini Publik.....	6
2.1.2. Proses Pembentukan Opini Publik.....	7
2.1.3. Jenis-Jenis Opini Publik.....	7
2.1.4. Sifat-Sifat Opini Publik.....	9
2.2. Masyarakat.....	11
2.2.1. Macam-Macam Masyarakat.....	12
2.3. Kebijakan Pemerintah.....	13
2.3.1. Pengertian Kebijakan Pemerintah.....	13
2.3.2. Poses Kebijakan Pemerintah.....	15
2.3.3. Bentuk Kebijakan Pemerintah	16
2.3.4. Tujuan Kebijakan Pemerintah.....	16
2.4. Covid-19.	16

2.4.1. Vaksin Booster Covid-19	18
2.5. Hipotesis	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Kerangka Konsep.....	20
3.3. Defenisi Konsep.....	20
3.4. Defenisi Operasional.....	22
3.5. Populasi dan Sampel	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7. Teknik Analisis Data.....	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Identitas Responden	28
Usia Responden	28
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V	36
PENUTUP	36
5.1. Simpulan	36
5.2. Saran	36
Daftar Pustaka.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Usia Responden	28
Tabel 4.2. Pendidikan Terakhir.....	29
Tabel 4.3. Apakah Menurut Bapak/Ibu Vaksin Booster Ini Sangat Penting Bagi Masyarakat Yang Hendak Mudik Saat Lebaran Idul Fitri Tahun 2022?	29
Tabel 4.4. Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Wajibkan Di Indonesia?	30
Tabel 4.5. Apa Yang Bapak/Ibu Setuju Bahwa Vaksin Booster Dapat Menurunkan Tingkat Pandemic Covid-19 Menjadi Endemi?.....	30
Tabel 4.6. Dalam Kondisi Saat Ini Apakah Bapak/Ibu Setuju Bahwasan Nya Vaksin Booster Dapat Meningkatkan Heart Imunity?	31
Tabel 4.7. Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Tiadakan Sebgaai Syarat Untuk Mudik Lebaran?	32
Tabel 4.8. Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Perbolehkan Untuk Anak Di Bawah Umur?	32
Tabel 4.9. Dalam Kondisi Saat Ini Apakah Bapak/Ibu Setuju Bahwasannya Vaksin Booster Ini Tidak Di Wajibkan Untuk Anak Usia Dini?	33
Tabel 4.10. Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Anak Usia Dini Tidak Di Perbolehkan Sekolah Karena Tidak Mengikuti Vaksin Booster Yang Di Perintahkan Oleh Pihak Sekolah Tersebut?.....	34

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	20
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabar virus mematikan yang berasal dari wuhan china ditemukan pada bulan desember 2019. Setelah virus tersebut mewabah ke negara china, virus tersebut telah menyebar ke seluruh negara termasuk di wilayah asia, virus tersebut dikenal dengan nama covid-19 berasal dari kelelawar, tetapi kontak perantara mereka tidak di ketahui. Penyakit ini ditularkan melalui tetesan pernapasan dan permukaan yang terkontaminasi. dalam banyak kasus yang ditemukan, virus muncul dengan gejala ringan seperti demam, kelelahan, sesak naps dan batuk. Setelah mengetahui hal tersebut, pemerintah indonesia mengambil tindakan tegas untuk menanggulangnya. salah satu aturan baru yang diwajibkan oleh pemerintah indonesia demi meminimalisir masyarakat dari penularan wabah covid-19 adalah vaksinasi. Vaksinasi merupakan pemberian obat yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar penyakit tersebut, imun badan sudah kuat dan dapat mengantisipasi virus masuk ke dalam tubuh.

Protocol medis yang tetap dan vaksinasi membantu mencegah penularan. Ahli virology mengimbau vaksinasi segera dan vaksinasi tambahan yaitu dosis booster sesuai dengan program vaksinasi masing-masing Negara mulai dari umur lima tahun sampai lanjut usia. Dosis booster merupakan dosis tambahan vaksin yang dibagikan pada masyarakat yang di vaksinasi yang sudah menyelesaikan serangkaian vaksinasi primer (satu, dua atau tiga dosis vaksin covid-19,

bergantung pada vaksin dan populasi). Saat ini, tujuan utama vaksin pada masa pandemic covid-19 adalah untuk melindungi masyarakat dari rawat inap, penyakit serius dan kematian. Oleh karena itu, vaksin booster diperlukan hanya jika ada bukti perlindungan yang tidak memadai terhadap perkembangan penyakit ini dari waktu ke waktu.

Vaksinasi menggambarkan salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia untuk memerangi covid-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19 ditandai dengan penyebaran dan peningkatan jumlah kasus kematian di seluruh kawasan dan Negara, dengan pertimbangan situasi ekonomi, politik sosial, budaya, keamanan, pertahanan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah korban dan kerugian harta benda akibat penyebaran covid-19 peluasan cakupan di wilayah terdampak, serta faktor sosial ekonomi Indonesia lebih luas, pemerintah telah mengambil tindakan corona virus disease 2019 (covid-19) atau virus corona sebagai bencana non sosial. Yakni musibah terkait dengan epidemi (octafia,2021)

Namun, permasalahan yang dihadapi Indonesia semenjak adanya vaksinasi muncul adalah bahwa masih banyak masyarakat yang membantah untuk di vaksinasi. Alasan yang mempengaruhi seseorang untuk tidak bersedia di vaksinnasi adalah adanya informasi palsu yang dapat mengakibatkan masyarakat takut untuk divaksinasi. Persepsi masyarakat yng keliru terhadap vaksin covid-19 disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat. Kesalahpahaman tersebut muncul karena kurangnya komunikasi oleh petugas kesehatan untuk menyakitkan masyarakat tentang manfaat vaksin covid-19, dengan adanya perkembangan

internet dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang memperoleh banyaknya informasi sehingga penyebaran informasi palsu yang dengan mudah didapatkan oleh masyarakat akan menyebabkan persepsi dan perilaku masyarakat tentang vaksin covid-19.

Vaksinasi menjadi sebuah syarat bagi masyarakat untuk beraktivitas, mulai dari standart kerja, masuk ke tempat wisata, atau untuk melakukan kegiatan mudik ke luar daerah, kota dan luar negeri. masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi akan mendapatkan keuntungan untuk beraktivitas diluar ruangan lebih mudah dibandingkan dengan masyarakat yang belum vaksinasi.

Sesuai surat edaran No: HK.02.02//11/252/2022 tentang dosis lanjutan vaksinasi covid-19 atau booster. Dr. Maxi Rein Rondonuwu Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, menemukan bahwa hasilnya menunjukkan penurunan antibodi enam bulan setelah mendapat dosis penuh pertama dari vaksin covid-19, sehingga memerlukan dosis lebih lanjut atau tambahan untuk menaikkan perlindungan pribadi, khususnya pada populasi rentan. vaksin booster diberikan pemerintah kepada masyarakat yang berusia 18 tahun dan diprioritaskan kepada kelompok lansia. suntikan booster dilakukan dengan dua mekanisme yakni homolog, adalah pembagian vaksin booster dengan memakai bentuk vaksin yang serupa dengan dosis lengkap dari vaksin dasar yang di terima sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi booster dapat dilakukan pada posko-posko pelayanan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit pemerintah pusat dan daerah serta lokasi fasilitas vaksinasi yang sudah mendekati tanggal kadaluwarsa terlebih dahulu.

Pemerintah Indonesia mengambil tindakan tegas dan membuat kebijakan untuk menanggulangi covid-19 berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pada masa pandemic ini, berbagai kebijakan dibuat dan diberlakukan oleh pemerintah dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 yang ada di Indonesia, seperti pemberlakuan kebijakan 3-M, PSBB, dan PPKM. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah tersebut semakin diperketat karena setiap harinya angka kasus positif covid-19 terus bertambah dan angka kematian yang disebabkan virus tersebut juga semakin meningkat. Keadaan tersebut mengakibatkan keresahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga setiap masyarakat ketika memiliki kepentingan di luar rumah diwajibkan untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Sehingga keadaan tersebut menimbulkan kebiasaan baru yang terus berulang dan menjadi budaya.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di tengah kehidupan masyarakat saat pandemic berlangsung mengakibatkan perubahan sosial. Perubahan sosial yang terjadi karena adanya perubahan pada suatu lembaga yang mempengaruhi system serta pola-pola perilaku dalam kelompok masyarakat seiring berjalannya kebijakan yang diberlakukan, munculnya keadaan memaksa untuk mematuhi kebijakan-kebijakan dari pemerintah. Namun banyak dari mereka yang belum terbiasa mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker ketika beraktivitas di luar, dan lain-lain. Perubahan yang terjadi pada masyarakat ini berlangsung tanpa adanya pengawasan masyarakat sehingga menimbulkan dampak yang tidak diharapkan.

Kebijakan dari pemerintah tetap diberlakukan pada setiap elemen masyarakat. Ketika liburan tiba, terdapat regulasi dari desa atas wewenang pemerintah untuk melarang para warga dalam melakukan kegiatan di luar rumah termasuk pada tradisi mudik lebaran yang biasa dilakukan masyarakat pada masa lebaran. Adanya kebijakan mengenai larangan budaya pulang kampung memberikan asumsi positif maupun negatif dari masyarakat karena diantara mereka ingin berkumpul dengan sanak saudaranya, sedangkan disisi lain dengan kegiatan yang lain dengan kegiatan yang dilakukan di luar rumah dapat memicu penyebaran angka covid-19.

Budaya mudik pada saat lebaran Idul Fitri adalah sesuatu fenomena yang menarik sebab budaya seperti ini hanya dapat dilakukan oleh kaum beragama Islam. Umumnya mudik lebaran Idul Fitri merupakan salah satu ibadah atau ritual tahunan yang tak boleh dilanggar dan hal ini sama sekali dapat dikatakan tidak mengenal status sosial - ekonomi maupun derajat kehidupan seperti kaya atau miskin, mampu atau kurang mampu, sehingga memang ritual tahunan ini selalu marak dan mungkin melanggar aturan serta penghalang apapun yang ada bila keinginan untuk mudik lebaran sudah menjadi prioritas utama pada saat menghadapi lebaran atau hari raya Idul Fitri. Oleh segenap umat beragama Islam yang berada diperantauan atau bertempat tinggal jauh dari kampung halaman mereka. Kebiasaan ini dilakukan pada 7 (tujuh) hari sebelum lebaran hingga 7 (tujuh) hari sesudah hari raya tersebut. Jangka waktu kepulangan sampai kembali ketempat asal antara orang perorang sangat berbeda tergantung pada masa liburan yang diberikan oleh majikan atau tempat mereka bekerja di kota (Soebyakto, 2011).

Dengan adanya penyuntikkan vaksin tahap 3 (booster) membuat masyarakat bertanya-tanya tentang keberadaan vaksin booster. Banyak masyarakat berpendapat kenapa penyuntikkan vaksin itu sampai 3 kali dan ada juga masyarakat yang hanya berpikir untuk sehat. Tapi disamping itu semua ada resiko yang dihadapi karena penyuntikkan vaksin ada sisi yang benar-benar harus dijaga kekebalan tubuh setiap individu manusia.

Setelah peneliti melakukan Observasi langsung kepada masyarakat maka peneliti dapat menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang manfaat diberikannya vaksin booster akan mengikuti kebijakan pemerintah untuk dilakukannya penyuntikan vaksinasi booster sebagai perlindungan kesehatan untuk mencegahnya adanya penularan Covid-19 pada saat perjalanan mudik, sedangkan masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang manfaatnya vaksin booster akan memilih sikap untuk tidak bersedia di vaksinasi namun tetap memilih untuk melakukan kegiatan mudik dengan alasan bahwa ragu terhadap obat vaksin dan takut disuntik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut sebagai judul dalam penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul “Opini Masyarakat Marelani Tentang Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik Lebaran Idul Fitri Tahun 2022”.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian penulis menetapkan batasan masalah sebagai batasan kajian penelitian untuk mempermudah mendapatkan data dan

informasi yang diperlukan, maka penulis akan membatasi masalah hanya pada masyarakat Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan sebagai lokasi penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana opini masyarakat Marelan tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Marelan tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti dibidang Ilmu Komunikasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada pengembang ilmu sosial dan juga sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi strata-1 FISIP UMSU khususnya untuk program studi Ilmu Komunikasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban opini masyarakat tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran Idul Fitri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Bab I Pendahuluan : Terdiri Latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- Bab II Uraian Teoritis : terdiri dari opini public, masyarakat, kebijakan pemerintah, covid-19 dan vaksin booster covid-19.
- Bab III Metode Penelitian : Terdiri dari Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Defenisi Operasional, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan
- Bab V Penutup : Bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Opini Publik

2.1.1. Pengertian Opini Publik

Opini publik atau pendapat umum ialah gabungan pendapat perseorangan mengenai suatu yang dapat mempengaruhi orang lain, serta memungkinkan seseorang dapat mempengaruhi pendapat-pendapat tersebut. Ini berarti pendapat umum hanya bisa terbentuk kalau menjadi bahan pembicaraan umum, atau jika banyak orang penting mengemukakan pendapat mereka tentang suatu isi sehingga bisa menimbulkan pro atau kontra di kalangan anggota masyarakat (Lubis, 2018).

Opini Publik dapat dipergunakan untuk menandakan setiap pengumpulan pendapat yang dikemukakan individu-individu. Menurut Santoso Sastropetro (1990) istilah opini publik sering digunakan untuk menunjukkan kepada pendapat-pendapat kolektif dari sejumlah besar orang. Publik lebih merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi. Publik dapat didefinisikan sebagai sejumlah orang yang mempunyai minat, kepentingan, atau kegemaran yang sama (Ninditha Chrissantheum Purba, 2018).

2.1.2. Proses Pembentukan Opini Publik

Nimmo (1978), opini publik merupakan proses yang menggabungkan pikiran, perasaan, dan usul yang diungkapkan oleh warga negara 10 sevara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas dicapainya ketertiban sosial dalam situasi yang mengandung konflik, pembantahan serta perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya (Fitri Safriani, 2019)

Pembentukan opini publik pasti tidak bisa terlepas dari isu yang menjadi masalahnya. Isu menurut definisi dari Coombs dalam bukunya *Ongoing Crisis Communication: Planning, Managing, and Responding* (2007:23) merupakan salah satu jenis dari masalah yang dapat mempengaruhi organisasi. Hal ini disebabkan oleh dampak negatif yang diterima oleh organisasi. Isu-isu yang berkembang di sekitar organisasi disebabkan oleh perubahan yang terjadi di dalam eksternal dan internal organisasi. Perubahan eksternal misalnya terkait dengan pemerintah (perubahan politik dan ekonomi). Sedangkan, aspek internal misalnya perubahan kebijakan manajemen yang berpengaruh terhadap karyawan. Perubahan-perubahan tersebut menimbulkan perbedaan persepsi dan harapan antara organisasi dan stakeholders (Irwan Syari Tanjung, 2021).

2.1.3. Jenis-Jenis Opini Publik

Seseorang berperilaku dengan sikapnya sangat erat kaitannya. Artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari (Handayani, 2020). Menurut Effendy, untuk memperoleh kejelasan mengenai

opini publik perlu dikemukakan tentang jenis-jenis opini lainnya yang berkaitan dengan opini publik:

1. Opini Individu

Opini individu merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Pendapat itu bisa setuju atau tidak setuju.

2. Opini Pribadi

Merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah sosial. Pendapat seseorang belum tentu merupakan opininya pribadi, mungkin ia ambil alih opini orang lain disebabkan ia menyetujuinya. Lalu dalam suatu pergunjangan dikomunikasikannya kepada orang lain sebagai opininya sendiri tetapi bukan opininya pribadinya.

3. Opini Kelompok

Pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang termasuk sekelompok orang tadi.

4. Opini Mayoritas

Pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro atau kontra. Mungkin yang punya penilaian lain. Biasanya berada disuatu forum terbuka dalam bentuk lembaga, misalnya parlemen sehingga bisa dihitung berapa jumlah yang pro dan kontra.

5. Opini Minoritas

Kebalikan dari opini mayoritas. Opini minoritas adalah pendapat orang-orang relatif dalam jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah mereka terkait dengan suatu masalah sosial.

6. Opini Massa

Merupakan tahap kelanjutan dari opini publik. Opini yang bersifat massa ini beralih bentuk menjadi tindakan fisik.

7. Opini Umum

Pendapat umum merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.

2.1.4. Sifat-Sifat Opini Publik

Pada pembahasan sifat opini publik ini, peneliti akan menjabarkan terkait dengan karakteristik, elemen, dan kekuatan opini publik. Menurut Menurut Dan Nimmo (2006: 25, terj.) Opini memiliki tiga karakteristik utama: isu, arah (percaya-tidak percaya, mendukung-menentang), dan intensitas (kuat, sedang, lemah). Opini publik mengandung lima elemen utama, yakni adanya isu, masyarakat yang memiliki keterkaitan dan kepentingan, kompleksitas preferensi, ekspresi, serta sejumlah orang yang mem bahas nya. Dalam konteks opini publik, yang dimaksud dengan isu bukanlah sekedar kabar atau berita biasa, isu dalam opini publik harus memiliki sesuatu yang penting di dalam masyarakat.

Opini publik memiliki kekuatan besar yang menjadi bagian dari penilaian sosial. Berikut beberapa kekuatan opini public.

a. Sosiologis

Dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu memelihara dan meningkatkan kehidupan yang harmonis di antara sesamanya. Sebagai anggota masyarakat, manusia juga akan meningkatkan kerja sama dengan manusia lain sebagai anggota kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuannya meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

b. Psikologis

Opini publik muncul jika ada permasalahan atau persoalan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau kelompok tertentu. Masalahnya itu sendiri, yang menghendaki pemecahan yang segera. Karena jika masalah yang timbul itu tidak diselesaikan, akan menyebabkan masalah-masalah yang lebih rumit dan kompleks. Permasalahan yang menyebabkan adanya individu-individu yang merasa kurang puas atau tidak senang terhadap masalah yang muncul mengakibatkan timbulnya opini yang juga bermacam-macam. Dengan demikian, secara psikologis opini publik sebenarnya sangat dipengaruhi oleh pribadi-pribadi yang mempunyai kedudukan atau tempat dalam organisasi profesi atau lembaga-lembaga kemasyarakatan.

c. **Politis**

Dalam lingkup politik, opini publik dapat di bentuk oleh perilaku tokoh- tokoh politik. Kemampuan berkomunikasi para tokoh politik merupakan kunci pokok keberhasilan membentuk opini publik di berbagai lapisan masyarakat.

Dari penjelasan mengenai dampak opini publik secara sosiologis, psikologis, dan politis, kita bisa menyimpulkan bahwa opini publik memiliki kekuatan untuk:

1. Dapat menjadi suatu hukuman sosial terhadap orang atau sekelompok orang yang terkena hukuman tersebut.
2. Sebagai pendukung bagi kelangsungan berlakunya norm sopan santun dan susila, baik antara yang muda dan yang lebih tua maupun antara yang lebih muda dan sesamanya.
3. Dapat mempertahankan eksistensi suatu lembaga, bahkan bisa juga menghancurkan suatu lembaga.

2.2. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh- mempengaruhi satu sama lain. Menurut Mayor Polak dalam Abu Ahmadi (2003:96), menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-

kelompok lebih baik atau sub kelompok. Sedangkan menurut Djodiguno tentang masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia (Fitri Safriani, 2019).

2.2.1. Macam-Macam Masyarakat.

Macam- macam masyarakat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu masyarakat primitif dan masyarakat modern. Berikut penjelasannya.

a. Masyarakat Primitif/ Sederhana

Ini adalah jenis masyarakat yang di dalamnya belum terjadi perkembangan yang berarti dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan mereka. Umumnya masyarakat ini masih terisolasi dan sangat jarang berinteraksi dengan masyarakat lainnya di luar komunitas mereka.

Adapun ciri-ciri masyarakat primitif/ sederhana adalah sebagai berikut;

- 1) Masyarakatnya masih miskin ilmu dan harta.
- 2) Masih berpatokan kepada budaya nenek moyang.
- 3) Menolak budaya asing di dalam komunitasnya.
- 4) Pemimpinnya dipilih berdasarkan garis keturunan.

b. Masyarakat Modern

Ini adalah jenis masyarakat yang sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, serta menggunakannya sehari-hari.

Umumnya masyarakatnya sangat terbuka dengan hal-hal baru dan sering berinteraksi dengan masyarakat luar.

Adapun ciri-ciri masyarakat modern adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakatnya sangat terbuka dengan hal-hal baru.
- b. Setiap individu di dalam masyarakat modern sangat menghargai waktu.
- c. Pemimpin dipilih berdasarkan kemampuannya.
- d. Lebih mengandalkan logika dan tindakan rasional.
- e. Masyarakatnya terdiri dari berbagai suku dan golongan.(manmaxroe.com).

2.3. Kebijakan Pemerintah

2.3.1. Pengertian Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah pada hakikatnya merupakan kebijakan yang di tujukan untuk pabrik dalam pengertian seluas (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum) baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan public.

Dovanan dan Jack Son (2004:55), mengutip pendapatnya Graycar, mengemukakan bahwa kebijakan dapat dilihat sebagai konsep, filosofis, sebagai suatu produk, sebagai suatu proses, dan sebagai kerangka kerja.

Ada beberapa definisi kebijakan pemerintah menurut para ahli:

- a. Sadhana (2011:47), mengutip pendapat John Dewey, mengungkapkan bahwa ada dua cara untuk mengukur kebijakan pemerintah, yaitu dengan melihat bagaimana rencana-rencana tindakan harus dipilih dari alternatif-alternatif dan bagaimana pengamatan atas akibat-akibat dapat dipergunakan sebagai uji coba yang tepat.
- b. Fredrich dalam Agustino (2017:166) kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan- kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.
- c. Anderson dalam Agustino (2017:17) mendefinisikan kebijakan pemerintah adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang diperhatikan.
- d. Batasan tentang kebijakan pemerintah diberikan oleh Thomas R. Dye dalam Ayuningtyas (2014:8) yang mengatakan bahwa “kebijakan pemerintah adalah apa pun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (whatever governments choose to do or not to do)”.

2.3.2. Poses Kebijakan Pemerintah

Nugroho (2016:110) memberikan landasan penting dalam proses kebijakan pemerintah; bahwa dalam kebijakan pemerintah memiliki urutan dalam prosesnya, yaitu:

- 1) Kepercayaan akan kebaikan; bahwa setiap kebijakan pemerintah adalah baik. Kebaikan dalam kebijakan pemerintah tertuang dalam orientasi dan filosofi yang dibangun dalam mewujudkan kepentingan publik/masyarakat.
- 2) Nilai-nilai dan norma-norma; kebijakan juga mempunyai nilai dan norma yang terkandung di dalamnya. Setelah kebijakan pemerintah diterima oleh masyarakat, maka yang perlu dikuatkan adalah nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalam kebijakan itu; apakah sudah sesuai dengan norma yang ada atau tidak, apakah nilai yang terkandung dalam sebuah kebijakan melanggar kode etik atau nilai substansi dari kebijakan itu sendiri.
- 3) Institusional politik; lembaga pemerintahan merupakan lembaga publik yang dibangun berdasarkan asas demokrasi.
- 4) Proses politik; kebijakan sebagai produk dari proses politik. Kebijakan yang sudah masuk ke institusionalisasi politik akan menghasilkan sebuah keputusan bersama.
- 5) Kinerja atau kegagalan kebijakan menghasilkan kepercayaan baru tentang kebaikan memperkuat adanya kebijakan.

2.3.3. Bentuk Kebijakan Pemerintah

Riant Nugroho (2011:77-82) membagi bentuk kebijakan menjadi tiga bagian, yaitu undang-undang, paternalistik (bersikap seperti bapak), dan perilaku pemimpin.

2.3.4. Tujuan Kebijakan Pemerintah

Riant Nugroho (2011:57-60) dalam bukunya yang berjudul Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang mengemukakan empat tujuan dari kebijakan publik. Pertama, mendistribusikan sumber daya secara nasional, yang mencakup redistribusi sumber daya secara nasional. Kedua, untuk regulasi (mengatur), liberasi (pembebasan), dan deregulasi (kegiatan atau proses menghapuskan pembatasan atau peraturan). Ketiga, dinamika dan stabilitas. Kebijakan publik adalah melakukan stabilitas terhadap situasi dan kondisi suatu negara. Kondisi yang stabil adalah harapan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat, memperkuat pasar dan negara. Memperkuat pasar adalah karena ekonomi negara tergantung dari pasar. Pasar yang menaikturunkan harganya. Pasar pula yang memainkan peran perekonomian secara global.

2.4. Covid-19.

Virus Corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis

Virus Corona yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alpha virus corona 229E, alpha virus corona NL63, beta virus corona OC43, beta virus corona HKU, Severe Acute Respiratory Illness. Virus Corona (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Virus Corona (MERS-CoV). 14 Virus Corona yang menjadi etologi COVID-19 termasuk dalam genus beta virus corona (kurniawati, 2021).

Peningkatan penyebaran Covid-19 terus terjadi, sehingga mengalami ketidakpastian dalam laju perekonomian global. Diprediksi oleh Moody's Investor Service, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai ini di bawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% saja. Situasi krisis seperti ini, sector UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena UMKM adalah penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019, dampak virus Covid-19 telah mulai dirasakan di dalam negeri (Ahmad Fadli, 2021).

Semenjak hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak di Indonesia, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sistem pembelajaran di sekolah saat ini menggunakan media daring. Anak-anak

sekolah dituntut belajar dirumah secara mandiri. Hal ini pastinya akan memberi dampak pada dunia pendidikan dan perkembangan anak.

2.4.1. Vaksin Booster Covid-19

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang dianggap paling efektif dan efisien dalam mencegah penularan penyakit yang berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dari kesakitan, kecacatan, bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi (PD3V). Dalam upaya penanggulangan pandemi Covid- 19, vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, menurunkan angka positif dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok (herd imunity) dan melindungi masyarakat dari Covid- 19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Octafia, 2021).

2.5. Hipotesis

Hipotesis yang diberlakukan dalam penelitian dengan judul opini masyarakat Marelan tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022 adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022

H_1 : Ada pengaruh antara vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode- metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Handayani, 2020). Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012: 5).

Menurut Azwar (2011: 5) Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

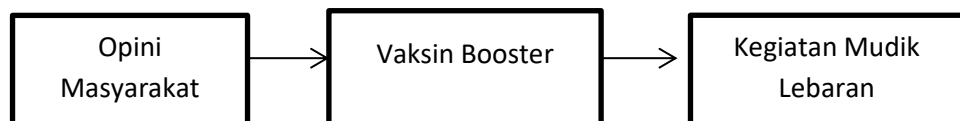
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto, adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006: 37).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antar konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010: 100).

Adapun kerangka konsep yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu Opini masyarakat tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022 (Handayani, 2020).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



3.3. Defenisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi atau ide yang diperoleh dari hasil rangkuman dan pengorganisasian pengetahuan (pengamatan) atas suatu fakta atau realitas yang dinyatakan dalam kata yang berlaku umum dan bersifat khas (Mustafa, 2009: 3).

Vaksinasi adalah suatu cara sederhana, aman serta efektif dalam melindungi orang dari suatu penyakit yang berbahaya. Dengan vaksinasi dapat menciptakan sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi penyakit tertentu dan vaksinasi dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang telah dilemahkan atau dimatikan guna untuk menciptakan sistem kekebalan tubuh. Akan

tetapi vaksin tidak menyebabkan penyakit ataupun beresiko terjadinya komplikasi. Pemberian vaksin dapat berupa suntikan, oral, dan disemprotkan ke hidung (WHO, 2020b). Dalam pencegahan COVID-19 Indonesia mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARSCoV-2 yaitu dengan menggunakan berbagai platform seperti vaksin inaktivasi (inactivated virus vaccines), vaksin virus yang dilemahkan (live attenuated), vaksin vector virus, vaksin asam nukleat, virus-like vaccine, dan vaksin subunit protein (Hartina, 2021).

Vaksin Booster adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis Lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Vaksinasi booster diselenggarakan oleh Pemerintah dengan sasaran masyarakat usia 18 tahun ke atas dengan prioritas kelompok Lansia dan penderita imunokompromais (Octafia, 2021).

Mudik dapat diartikan sebagai “pulang kampung” walau secara harafiah sebenarnya berasal dari kata “udik yaitu desa”, sehingga arti mudik dapat diterjemahkan sebagai “pulang kampung” yang selalu dilakukan masyarakat Indonesia menjelang perayaan Idul Fitri tiba (Soebyakto, 2011). Umumnya mudik lebaran dilakukan oleh segenap umat beragama Islam yang berada diperantauan atau bertempat tinggal jauh dari kampung halaman mereka.

Opini masyarakat adalah dengan penggunaan media massa. Media massa sering menjadi sumber informasi dan sebagai saluran

komunikasi bagi para politisi (Anshori, 2019). Media juga berperan dalam menyampaikan pemberitaan-pemberitaan politik (political talks) yang dapat membentuk opini publik mengenai masalah politik dan atau aktor politik. (Hamad, 2004:9).

3.4. Defenisi Operasional

Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.

Variabel (X) : Opini Masyarakat

Variabel (Y) : Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik Lebaran Idul Fitri Tahun 2022)

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 57). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat kecamatan rengas pulau medan marelان yang berjumlah 14.590 kepala keluarga (Handayani, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan hanya dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Ridwan, 2008:56). Pada penentuan sampel, peneliti memakai metode pengambilan sampel secara probability sampling,

kemudian teknik penarikan sampelnya berupa sampel berstrata proporsional. Adapun besaran sampel dengan menggunakan rumus slovin tentang penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan syarat kesalahan 10% (Sugiyono, 2013; 69).

$$= n \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Banyaknya sampel

N : Jumlah Pemilih

e : Taraf Kesalahan 10%

$$n = \frac{14.590}{1 + 14.590.0.1^2}$$

$$n = \frac{14.590}{1 + 14.590.0,01}$$

$$n = \frac{14.590}{1 + 14,590}$$

$$n = \frac{14.590}{15.590}$$

n = 93.730 dibulatkan menjadi 93 orang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu:

A. Kuisisioner

Kuisisioner adalah merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebarakan kepada responden untuk mendapatkan informasi secara objektif (Mustika, 2019).

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari pengambilan data melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia dilapangan maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti baik berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (Mustika, 2019).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif karena ada perhitungan menggunakan angka-angka dalam penelitian serta menggunakan skala likert. Menurut Muri (2014:222), Dalam

melakukan analisis data kuantitatif, menggunakan skala likert yang dikemukakan oleh ilmuwan bernama Rensis Likert. Skala likert merupakan suatu series (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau tidak persetujuan terhadap butir soal tersebut (Arfah, 2021). Adapun pilihan jawaban dari Skala Likert yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju dengan nilai 5
2. Setuju dengan nilai 4
3. Kurang setuju dengan nilai 3
4. Tidak setuju dengan nilai 2
5. Sangat tidak setuju dengan nilai 1

A. Uji Kolerasi Produk Moment

Sugiyono (2014:183) korelasi produk moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment Korelation yang kemudian kata yang diperoleh dilokasi penelitian dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, dimana data dan fakta digambarkan dan dijelaskan sebagaimana adanya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- 1) r_{xy} = Koefesiensi korelasi antara x dan y adalah bilangan yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel x dan y
- 2) x = Variabel bebas (Opini Masyarakat)
- 3) y = Variabel terikat (Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik

Lebaran)

- 4) n = Jumlah responden

Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat
Hubungan	
0,00-0,199	Sangat Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1,000	Sangat Kuat

B. Uji Signifikan

Menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah menggunakan rumus uji determinasi (Sugiyono, 2014:184)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

C.Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variable dependen Ghozali (2016:95). Dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian opini masyarakat tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran Idul Fitri tahun 2022 dilaksanakan mulai pada bulan April 2022 sampai dengan Februari 2023.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Identitas Responden

Hasil penelitian terkait Opini masyarakat marelan tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022 terhadap 93 orang responden yang merupakan Ibu Rumah Tangga, untuk kategori usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.
Usia Responden

Usia Responden	Responden	Persentase
<20 Tahun	2	2.15%
20-24	22	23.66%
25-29	13	13.98%
30-34	7	7.53%
35-39	14	15.05%
40-44	14	15.05%
45-49	3	3.23%
> 50 Tahun	18	19.35%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.1, ditemukan bahwa usia responden dalam penelitian ini terdiri dari usia di bawah 20 tahun berjumlah 2.15%, usia 20-29 tahun berjumlah 37.68%, usia 30-39 tahun berjumlah 22.58%, usia 40-40 tahun berjumlah 18.28% sedangkan diatas 50 tahun berjumlah 19.35

Tabel 4.2.
Pendidikan Terakhir

Latar Belakang Pendidikan	Responden	Persentase
SD	3	3.23%
SMP	14	15.05%
SMA/SMK	60	64.52%
DIPLOMA	5	5.38%
S1	11	11.83%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Menurut tabel 4.2, sebanyak 3.23% responden memiliki latar belakang pendidikan tamatan SD, responden merupakan tamatan dari SMP berjumlah 15.05%. responden merupakan tamatan dari SMA/SMK berjumlah 64.52%. Responden merupakan tamatan dari DIPLOMA berjumlah 5.38%. Sedangkan sisanya responden merupakan tamatan S1 berjumlah 11.83%.

Tabel 4.3.
Apakah Menurut Bapak/Ibu Vaksin Booster Ini Sangat Penting Bagi Masyarakat Yang Hendak Mudik Saat Lebaran Idul Fitri Tahun 2022?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	2	2.15%
Kurang Setuju	25	26.88%
Setuju	52	55.91%
Sangat Setuju	14	15.05%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.3, tentang Apakah menurut bapak/ibu vaksin booster ini sangat penting bagi masyarakat yang hendak mudik saat lebaran idul fitri tahun 2022? ditemukan bahwa sekitar 2,15% responden

menyatakan tidak setuju, sedangkan 26,88% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 70,96% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.4.
Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Wajibkan Di Indonesia?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	0	0.00%
Kurang Setuju	14	15.05%
Setuju	49	52.69%
Sangat Setuju	30	32.26%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.4, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster diwajibkan di Indonesia? ditemukan bahwa sekitar 0.00% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 15.05% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 84.95% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.5.
Apa Yang Bapak/Ibu Setuju Bahwa Vaksin Booster Dapat Menurunkan Tingkat Pandemic Covid-19 Menjadi Endemi?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	1	1.08%
Kurang Setuju	8	8.60%
Setuju	46	49.46%
Sangat Setuju	38	40.86%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.5, tentang Apa yang bapak/ibu setuju bahwa vaksin booster dapat menurunkan tingkat pandemic covid-19

menjadi endemi? ditemukan bahwa sekitar 1.08% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 8.60% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 89.94% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.6.
Dalam Kondisi Saat Ini Apakah Bapak/Ibu Setuju Bahwasan Nya Vaksin Booster Dapat Meningkatkan Heart Imunity?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	0	0.00%
Kurang Setuju	11	11.83%
Setuju	46	49.46%
Sangat Setuju	36	38.71%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.6, tentang Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasan nya vaksin booster dapat meningkatkan heart imunity? ditemukan bahwa sekitar 0.00% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 11.83% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 88.18% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.7.
Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Tiadakan Sebgaai Syarat Untuk Mudik Lebaran?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	3	3,23%
Kurang Setuju	30	32.26%
Setuju	37	39.78%
Sangat Setuju	23	24.73%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.7, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di tiadakan sebgaai syarat untuk mudik lebaran? ditemukan bahwa sekitar 3.23% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 11.83% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 64.51% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.8.
Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Vaksin Booster Di Perbolehkan Untuk Anak Di Bawah Umur?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3.23%
Tidak Setuju	27	29.03%
Kurang Setuju	46	49.46%
Setuju	13	13.98%
Sangat Setuju	4	4.30%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.8, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di perbolehkan untuk anak di bawah umur? ditemukan bahwa sekitar 29.03% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 49.46%

responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 18.28% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.9.
Dalam Kondisi Saat Ini Apakah Bapak/Ibu Setuju Bahwasannya Vaksin Booster Ini Tidak Di Wajibkan Untuk Anak Usia Dini?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Tidak Setuju	9	9.68%
Kurang Setuju	16	17.20%
Setuju	49	52.69%
Sangat Setuju	19	20.43%
TOTAL	93	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.9, tentang Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasannya vaksin booster ini tidak di wajibkan untuk anak usia dini? ditemukan bahwa sekitar 9.68% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 17.20% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 73.12% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Tabel 4.10.
Apakah Bapak/Ibu Setuju Jika Anak Usia Dini Tidak Di Perbolehkan Sekolah Karena Tidak Mengikuti Vaksin Booster Yang Di Perintahkan Oleh Pihak Sekolah Tersebut?

Uraian	Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	21	22.58%
Tidak Setuju	33	35.48%
Kurang Setuju	35	37.63%
Setuju	3	3.23%
Sangat Setuju	1	1.08%

TOTAL	93	100.00%
--------------	-----------	----------------

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.10, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika anak usia dini tidak di perbolehkan sekolah karena tidak mengikuti vaksin booster yang di perintahkan oleh pihak sekolah tersebut? ditemukan bahwa sekitar 35.48% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 37.63% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 4.31% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini membahas opini masyarakat marelان tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022, ada beberapa indicator yang dimasukkan dalam kuesioner yaitu sikap, perilaku dan persepsi. Dalam hal ini yang akan disimpulkan adalah opini masyarakat marelان turut ikut melaksanakan vaksin booster tersebut.

Hasil pembahasan pada tabel 4.1, ditemukan bahwa usia responden dalam penelitian ini terdiri dari usia di bawah 20 tahun berjumlah 2.15%, usia 20-29 tahun berjumlah 37.68%, usia 30-39 tahun berjumlah 22.58%, usia 40-40 tahun berjumlah 18.28% sedangkan diatas 50 tahun berjumlah 19.35%.

Hasil pembahsan pada tabel 4.2, sebanyak 3.23% responden memiliki latar belakang pendidikan tamatan SD, responden merupakan tamatan dari SMP berjumlah 15.05%. responden merupakan tamatan dari SMA/SMK berjumlah 64.52%. responden merupakan tamatan dari DIPLOMA berjumlah 5.38%. Sedangkan sisanya responden merupakan tamatan S1 berjumlah 11.83%.

Hasil pembahasan pada tabel 4.3. sebagaimana 70.96% responden menyatakan setuju bahwasannya vaksin booster ini sangat penting bagi masyarakat yang hendak mudik lebaran idul fitri tahun 2022? sedangkan 26.88% responden menyatakan kurang setuju, sementara sisanya 2.15% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil penelitian tahun 2022 sebagaimana tabel 4.4, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster diwajibkan di Indonesia? ditemukan bahwa sekitar 0.00% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 15.05% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 84.95% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Hasil pembahasan pada tabel 4.5. sebagaimana 89.94% responden menyatakan setuju bahwasannya vaksin booster dapat menurunkan tingkat pandemic covid-19 menjadi endemi? ditemukan bahwa 1.08% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 8.60% responden menyatakan kurang setuju.

Hasil pembahasan pada tabel 4.6, tentang Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasannya vaksin booster dapat meningkatkan heart imunity? ditemukan bahwa sekitar 0.00% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 11.83% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 88.18% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Hasil pembahasan pada tabel 4.7, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di tiadakan sebagai syarat untuk mudik lebaran? ditemukan bahwa sekitar 3.23% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 11.83% responden

menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 64.51% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Hasil pembahasan pada tabel 4.8, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di perbolehkan untuk anak di bawah umur? ditemukan bahwa sekitar 29.03% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 49.46% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 18.28% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Hasil pembahasan pada tabel 4.9, tentang Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasannya vaksin booster ini tidak di wajibkan untuk anak usia dini? ditemukan bahwa sekitar 9.68% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 17.20% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 73.12% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Hasil pembahasan pada tabel 4.10, tentang Apakah bapak/ibu setuju jika anak usia dini tidak di perbolehkan sekolah karena tidak mengikuti vaksin booster yang di perintahkan oleh pihak sekolah tersebut? ditemukan bahwa sekitar 35.48% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 37.63% responden menyatakan kurang setuju, sementara itu sisanya 4.31% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa vaksin booster diwajibkan untuk masyarakat.

Dalam proses penelitian yang sudah dilakukan, peneliti sadar bahwa apa yang ditulis masih sangat membutuhkan saran dan masukan dari pihak lain agar tulisan ini lebih baik. Keterbatasan yang dialami penelitian ini ialah pada saat dilapangan tempat penelitian dilakukan, dimana penelitian ini dilakukan pada saat

terjadinya wabah atau pandemi covid-19 terjadi, sehingga penelitian lebih sulit dari biasanya karena kebanyakan masyarakat takut untuk bertemu dengan orang yang tidak dikenal yang bukan merupakan dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Menurut asumsi peneliti, bahwa semakin banyak usia tidak menjamin akan semakin baik pula tingkat pengetahuan seseorang. Karena hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur 20-39 tahun mayoritas berpengetahuan cukup, hal ini menunjukkan bahwa responden dengan umur 20-39 tahun sudah cukup tau tentang pentingnya pemberian imunisasi.

Selain itu asumsi peneliti dari pengetahuan ibu tentang imunisasi booster berdasarkan sumber informasi yang didapat dari petugas kesehatan sudah cukup, namun disebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu untuk mencari tahu akan pentingnya anak diberikan imunisasi booster untuk menghindari penyakit. tidak hanya melalui Petugas Kesehatan, ibu bisa saja mendapatkan informasi tentang imunisasi booster dari berbagai media cetak ataupun media elektronik karena canggihnya perkembangan zaman membawa dampak yang sangat besar terhadap pengetahuan ibu dimana ibu sudah lebih cenderung menggunakan gadget sebagai alat untuk mencari sumber informasi.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Opini masyarakat marelان tentang vaksin booster terhadap kegiatan mudik lebaran idul fitri tahun 2022 dilakukan di Lingkungan VIII Kecamatan Medan Marelان. Dalam opini masyarakat tersebut meliputi sikap yaitu menerima atau tidaknya melakukan kegiatan vaksin booster dalam syarat untuk mudik lebaran idul fitri tahun 2022. Untuk menjaga dan menghindari penyebaran COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian beberapa responden berpendapat bahwa vaksin booster harus dilakukan untuk menahan luasnya penyebaran COVID-19. dan ada juga beberapa responden tidak mengikuti proses vaksinasi dikarenakan beberapa hal yaitu memiliki penyakit yang di sarankan oleh dokter untuk tidak mengikuti vaksinasi dan ada juga responden berpendapat bahwasanya anak di bawah umur tidak perlu mengikuti vaksinasi dengan alasan yang berbeda-beda.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh pada opini masyarakat tentang opini masyarakat marelان tentang vaksin booster terhadap kegiatan lebaran mudik idul fitri tahun 2022 di Kecamatan Medan Marelان telah dikemukakan saran-saran diantaranya:

1. Masyarakat yang tidak setuju adanya vaksin booster seharusnya masyarakat lebih menjaga imun pada tubuh dengan melakukan berbagai hal positif diantaranya lain seperti berolahraga dan makan makanan yang higienis.
2. Bagi masyarakat yang setuju adanya vaksin booster tetap harus mematuhi protocol kesehatan yang berlaku di Indonesia seperti memakai masker, mencuci tangan dengan bersih, memakai hand saineizer dan menjaga jarak 1 meter.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fadli. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Arfah, A. R. D. (2021). *Opini masyarakat kota medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan covid-19*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Elsa Bayu Prastiya. (2022). *Tinjauan hukum islam terhadap surat edaran no.13 tahun 2021 tentang peniadaan mudik untuk silaturahmi keluarga di masa pandemi covid-19* (Issue 13). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitri Safriani. (2019). *Opini Masyarakat Medan Terhadap Calon Legislatif Yang Pernah Terlibat Kasus Korupsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hafizah Dwi Sasmita. (2021). *Analisi Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Handayani, S. A. (2020). *Opini Masyarakat Terhadap Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Sebagai Wujud Ramah Lingkungan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hartina. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Guru Terkait Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Soppeng. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Hasanuddin.
- Irwan Syari Tanjung. (2021). *Opini Komunitas Genpi Sumatera Utara terhadap Pemberitaan Wacana Penerapan Wisata Halal di Objek Wisata Danau Toba* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. [http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15397%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15397/SKRIPSI AULIA RAMADHANA %281703110132%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15397%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15397/SKRIPSI%20AULIA%20RAMADHANA%20281703110132%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- kurniawati. (2021). *No Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Zakiah Akbar Kota Bengkulu* (Vol. 3, Issue March). Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Lubis, F. H. (2018). Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2093-3491-1-PB.pdf>
- Mustika, R. (2019). *Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ninditha Chrissantheum Purba. (2018). Opini Publik Tentang Pemberitaan Kebijakan Pungutan Liar Oleh Presiden Jokowi (Studi Deskriptif Kuantitatif Opini Publik Tentang Pemberitaan Kebijakan Pungutan Liar oleh Presiden Jokowi pada Masyarakat Handayani, Desa Bah Kapul, Pematangsiantar). In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3). Universitas Sumatera Utara.
- Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1134>
- Salsa Dea Putri. (2021). *Efektifitas Permenkes Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Dinas Kesehatan Kota Mataram* (Vol. 3, Issue March). Universitas Muhammadiyah Mataram.

Soebyakto, B. (2011). Mudik Lebaran. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 61–67.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/5001/2724>

KUISIONER
OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN
BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL
FITRI TAHUN 2022

Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Program Studi Ilmu Komunikasi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : NURHALIZA HARDINI

Npm : 1803110243

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Pendapatan :

II. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Vaksin Booster
(Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda rasa benar)

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Apakah menurut bapak/ibu vaksin booster ini sangat penting bagi masyarakat yang hendak mudik saat lebaran idul fitri tahun 2022?					
2	Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster diwajibkan di Indonesia					
3	Apa yang bapak/ibu setuju bahwa vaksin booster dapat menurunkan tingkat pandemic covid-19 menjadi endemi?					
4	Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasanya vaksin booster dapat meningkatkan heart imunity?					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di tiadakan sebgaai syarat untuk mudik lebaran?					
6	Apakah bapak/ibu setuju jika vaksin booster di perbolehkan untuk anak di bawah umur?					
7	Dalam kondisi saat ini apakah bapak/ibu setuju bahwasannya vaksin booster ini tidak diwajibkan untuk anak usia dini?					
8	Apakah bapak/ibu setuju jika anak usia dini tidak di perbolehkan sekolah karena tidak mengikuti vaksin booster yang di perintahkan oleh pihak sekolah tersebut?					

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Ibu Nurul Hasanah (Masyarakat Gg.Cempaka Link 08)



Gambar 2 : Ibu Naulia (Masyarakat Gg.Cempaka Link 08)



Gambar 3 : Ibu Tina (Masyarakat Gg.Cempaka Link 08)



Gambar 4 : Ibu Habibah (Masyarakat Gg. Cempaka Link 08)



Gambar 5: Ibu Melcy (Masyarakat Gg.Cempaka Link 08)



MSU

Cerdas | Terpercaya
wab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 APRIL 2022.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NUHALIZA - HARINI
N P M : 1803110293
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 136,0 sks, IP Kumulatif 3,22

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	OPINI MASYARAKAT MARELANI TENTANG VAKSIN BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022	
2	OPINI MASYARAKAT TENTANG PERNYATAAN SATGAS COVID-19 BOLEH BUKBER TAPI DILARANG NGOBROL DI MEDIA ONLINE LIPUTAN 6	
3	EFEKTIVITAS APLIKASI ZOOM SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA DAN MAHASISWI DI SMA DHARMAWANGSA	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

146.18.311

(NUHALIZA - HARINI)

Medan, tgl. 18 APRIL 2022

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Akhyar Anshori)
NIDN:

AKHYAR ANSHORI S. Sos.M.Ikom
NIDN: 0127048401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU

Das | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
 agalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

nomor : 1270/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
 lampiran : --
 : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 27 Muharram 1444 H
 25 Agustus 2022 M

kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**

Tempat.

Bismillah
 salamullah
 salam 'alaikum Wr. Wb

iring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan
 ala aktivitas yang telah direncanakan

tuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan
 mberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **NURHALIZA HARDINI**
 P M : 1803110243
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER
 TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN
 2022**

nikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan
 na kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan, *Arifin Saleh*



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



File.





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/1670 /Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan telah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 1270/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022. Tanggal: 25 Agustus 2022. Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Nurhaliza Hardini.
NPM : 1803110243.
Program Studi : Ilmu Komunikasi.
Judul : "Opini Masyarakat Marelان Tentang Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik Lebaran Idul Fitri Tahun 2022".
Lokasi : Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelان Kota Medan.
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat keterangan penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Salinan Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 31 Agustus 2022

a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
SEKRETARIS,



Disusun :

Walikota Medan, (sebagai laporan).
Kecamatan Medan Marelان Kota Medan
Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelان Kota Medan.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Resip.



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN MARELAN

JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

Medan, 05 September 2022

Nomor : 070/1066
Tempat : -
Perihal : Surat Ijin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Medan

Sesuai dengan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor 070/1670/Balitbang/2022 Tanggal 07 Juni 2022 Perihal Rekomendasi Riset

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Camat Medan Marelan memberikan ijin kepada :

Nama : **NURHALIZA HARDINI**
NPM : 1803110243
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Opini Masyarakat Marelan Tentang Vaksin Booster Terhadap Kegiatan Mudik Lebaran Idul Fitri tahun 2022
Lokasi : Kelurahan Rengas Pulau Kec. Medan Marelan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

An. Camat Medan Marelan
Sekcam
KECAMATAN
MEDAN MARELAN

Muhammad Adham Nasution ST
NIP. 19690517 200604 1 002



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KELURAHAN RENGAS PULAU

Alamat Kantor: Jl. Kapt. Rahmad Buddin No. 21 Medan - 20255

Medan, 05 September 2022

nomor : 423.A / 5533
amp : -
al : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Medan

di -
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Keterangan Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/1670/Balitbang/2022 tanggal 31 Agustus 2022 perihal permohonan Izin Penelitian.

Maka dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut di bawah ini :

- Nama : NURHALIZA HARDINI
- N P M : 1803110243
- Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan sesuai dengan keperluannya.

Berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut harap dilaksanakan dengan sebaiknya, berkoordinasi dengan Kepala Lingkungan setempat, mengikuti peraturan yang berlaku serta tetap menjaga protokol kesehatan covid-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA KELURAHAN RENGAS PULAU
KECAMATAN MEDAN MARELAN



CATUR MUHAMMAD SARJONO, SH, MKn
NIP. 19820424 201101 1 007



ISU
Das | Terpercaya
Surat ini agar disebutkan
di galinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 579/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 April 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NURHALIZA HARDINI**
N P M : 1803110243
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022**

Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 146.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Ramadhan 1443 H
19 April 2022 M



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;





MSU
Cerdas | Terpercaya

surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 15 JUNI 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURHAUZA HARDINI
N P M : 1803110243
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 579/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 15 JUNI 2022 dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER
TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

AKHBAR ANSHORI S. Sos. N.I.Ko.m

(NURHAUZA HARDINI.....)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 860/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 17 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	ATIKA AFEA MATONDANG	1903110292P	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "AYO VAKSIN" DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATUBARA
22	NURHALIZA HARDINI	1803110243	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022
23	FAUZI ARIGA	1803110196	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI MAKNA BUDAYA PADA IKLAN MERJAN EDISI RAMADHAN "BANGKITKAN HARAPAN"
24	MUHAMMAD FADRI	1803110160	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF DRIVER GRAB DALAM MENJAGA MINAT PENGGUNA APLIKASI GRAB DI KOTA MEDAN
25	JARWANTO HASLOAN	1803110237	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr JUNAIDI, S.Pd, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DALAM MEMBANGUN RESPONSIBILITY MASYARAKAT KAMPUNG MELAYU, KOTA SIANTAR

Medan, 15 Dzulhaidah 1443 H
15 Juni 2022 M

(Dr. ARJUN SALEH, S.Sos., M.S.P.)



ISU
Dasar Terpercaya

at ini agar disebutkan
riya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Nurhaliza. Hardini
P M : 1803110243
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : OPINI NASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN 10UL FITRI TAHUN 2022

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/06/22	Acc Sempro	
2.	10/08/22	Bimbingan pedoman wawancara	
3.	10/08/22	Bimbingan Revisi Pedoman Wawancara	
4.	24/08/22	Acc Draft pedoman wawancara	
5.	06/09/22	Bimbingan Bab IV - V.	
6.	22/09/22	Revisi Bab IV	
7.	6/01-23	Bimbingan Hasil penelitian	
8.	14/02-23	Bimbingan revisi simpulan dan saran	
9.	23/01.23	Acc skripsi	

Medan, 23.....Februari.....2023...

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing.

(Arifin Salah, S.Sos., M.S.P.)

(Akyar Anshori, S.Sos., M.I. Kom)

(Akyar Anshori, S.Sos., M.I. Kom)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 389/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	FIKRY ADINATA RIZKY RANGKUTY	1803110106	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI/ HILDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM STRATEGI PROGRAM MENARIK MINAT KONSUMEN PADA RUMAH PRODUKSI HARA PICTURES DI KOTA MEDAN
7	NURHALIZA HARDINI	1803110243	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT MARELAN TENTANG VAKSIN BOOSTER TERHADAP KEGIATAN MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022
8	FARISCAL LUTHFI YUSUF	1803110282	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ADE ARMANDO PADA DEMO 11 APRIL 2022 DI PORTAL BERITA SIB ONLINE
9	LUTHFI ABDULLAH HARAHAP	1803110236	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PENGARUH KOMUNIKASI KEPIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN PEMERINTAHAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
10						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Wakil Rektor I
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 13 Syaban 1444 H
06 Maret 2023 M

Paritja Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ANHANI, S.Sos, M.I.Kom



Agensi Kajian dan Inovasi
7,4 km, Kecamatan Ganes



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi Penulis

Nama : Nurhaliza Hardini
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kapt Rahmad Buddin Gg.Cempaka link.08
Medan Marelan
E-mail : nurhalizahardini01@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Nomor Induk Mahasiswa : 1803110243
Fakultas : FISIP
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	SD	SD SWASTA WAHIDIN SUDIROHUSODO	2012
2	SMP	SMP NEGERI 20 MEDAN	2015
3	SMA	SMA SWASTA DHARMAWANGSA	2018
4	PERGURUAN TINGGI	UMSU	2023